

**Perbedaan Kesiapan Menikah Pada *Emerging adulthood* Ditinjau Dari
Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan**

Khansa Talita Azahra¹, Istiqomah², Anggraeni Swastika Sari³

khansatalita406@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Emerging adulthood adalah periode transisi dari masa remaja ke masa dewasa yang berada dalam rentang usia 18-29 tahun (Arnett, 2014). Pada fase ini, individu mulai mengambil keputusan jangka panjang, salah satunya adalah pernikahan. Namun, pada masa ketidakstabilan ini, kesiapan menikah menjadi faktor penting. Menurut Blood (1969) kesiapan menikah adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi tanggung jawab dan komitmen dalam pernikahan. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah wilayah tempat tinggal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kesiapan menikah pada individu *emerging adulthood* berdasarkan wilayah tempat tinggal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan teknik *Non-Probability Sampling* dalam pengambilan sampel. Sampel terdiri dari 270 responden yang berasal dari wilayah pedesaan dan perkotaan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Skala Kesiapan Menikah yang disusun berdasarkan enam aspek kesiapan menikah menurut Blood (1969), terdiri dari 38 item dengan reliabilitas sebesar 0,901. Data dianalisis menggunakan Uji T untuk melihat perbedaan kesiapan menikah antara individu di wilayah perkotaan dan pedesaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kesiapan menikah antara individu *emerging adulthood* di wilayah perkotaan dan pedesaan, dengan nilai *Sig. (2-tailed)* = 0.000 ($p < 0.05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa Faktor sosial dan budaya di setiap wilayah berkontribusi terhadap kesiapan menikah. Implikasi penelitian ini dapat digunakan dalam program edukasi dan konseling pranikah yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan mempertimbangkan faktor lain, seperti sosial ekonomi dan nilai budaya.

Kata Kunci : Kesiapan Menikah, *Emerging adulthood*, Pedesaan dan Perkotaan

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing 1
 3. Dosen Pembimbing 2

Differences in Marital Readiness in Emerging adulthood Viewed from Rural and Urban Areas

Khansa Talita Azahra¹, Istiqomah², Anggraeni Swastika Sari³

khansatalita406@gmail.com

Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

Emerging adulthood is a period of transition from adolescence to adulthood within the age range of 18-29 years (Arnett, 2014). In this phase, individuals begin to make long-term decisions, one of which is marriage. However, during this period of instability, marriage readiness becomes an important factor. According to Blood (1969) marriage readiness is a person's ability to fulfill responsibilities and commitments in marriage. One influential factor is the region of residence. This study aims to analyze differences in readiness to marry in emerging adulthood individuals based on region of residence. This study used a comparative quantitative approach with Non-Probability Sampling technique in sampling. The sample consisted of 270 respondents from rural and urban areas. The research instrument used was the Marriage Readiness Scale which was prepared based on six aspects of marriage readiness according to Blood (1969), consisting of 38 items with a reliability of 0.901. The data were analyzed using a T-test to see the differences in marriage readiness between individuals in urban and rural areas. The results of the analysis show that there is a significant difference in marriage readiness between individuals emerging adulthood in urban and rural areas, with Sig. (2-tailed) = 0.000 ($p < 0.05$). This finding indicates that social and cultural factors in each region contribute to marriage readiness. The implications of this study can be used in premarital education and counseling programs tailored to regional characteristics. Further research is recommended to expand the sample coverage and consider other factors, such as socioeconomic and cultural values.

Keywords: Marriage Readiness, Emerging Adulthood, Rural and Urban

-
1. Researcher
 2. Supervisor 1
 3. Supervisor 2